

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MAIMUNAH
CINTA SANG PERAWAN* KARYA VANNY CHRISMA W: KAJIAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Diajukan Oleh:

RINI HERLINA
A310100148

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JANUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rini Herlina

NIM : A310100148

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : “Aspek Kepribadian Tokoh Utama Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA.”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Desember 2015



PERSETUJUAN

ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MAIMUNAH
CINTA SANG PERAWAN* KARYA VANNY CHRISMA W : KAJIAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Diajukan Oleh :

RINI HERLINA

A310100148

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan
tim penguji skripsi.

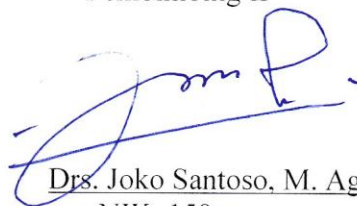
Pembimbing I



Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M. Hum.
NIP.19570830 198603 1001

Tanggal persetujuan : *7 Desember 2015*

Pembimbing II



Drs. Joko Santoso, M. Ag.
NIK. 159

tanggal persetujuan: *7 Desember 2015.*

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MAIMUNAH
CINTA SANG PERAWAN* KARYA VANNY CHRISMA W : KAJIAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Rini Herlina

(A310100148)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email riniherlina58@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan latar sosial historis Vanny Chrisma W sebagai pengarang novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, (2) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Venny Chrisma, (3) Mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama, Maimunah, dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Venny Chrisma, (4) Mendeskripsikan Implementasi kepribadian tokoh cerita sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan catat. Teknik analisis data menggunakan pembacaan model semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini (1) Vanny Chrisma W lahir pada tanggal 4 Desember 1983 di Sidoarjo, Jawa Timur. Karya-karya yang dihasilkan oleh pengarang antara lain: *Maimunah Cinta Sang Perawan*, *Hati Jasmin*, *Wo Ai Ni Allah*, *Surat dari Sang Maha Pencipta*. (2) Berdasarkan analisis struktural, tema dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* perjuangan seorang wanita dalam mempertahankan pendirian dan cinta pertamanya. Tokoh dalam novel ini Maimunah, Kak Habibah, Ustadz Yusuf Kubay, Raka, Zumar, Haya, dan Syamsuri. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar pada novel ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. (3) Berdasarkan analisis ditemukan adanya aspek kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*. Aspek kepribadian terdiri dari tiga yaitu Aspek Kepribadian *Gapasioneerdern* (orang hebat), Aspek Kepribadian *Cholerici* (orang pemberani), dan Aspek Kepribadian *flagmaciti* (orang tenang). (4) Berdasarkan penelitian dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA pada kelas XI semester I dengan standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan dan kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indonesia/ terjemahan. Berdasarkan analisis novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* aspek kepribadian tokoh utama dapat diteladani oleh peserta didik bahwa kepribadian dalam mempertahankan pendapat harus memiliki alasan yang kuat, dan jangan pernah merasa lelah untuk terus belajar.

Kata kunci: Aspek Kepribadian Tokoh Utama, Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, Psikologi Sastra, Pembelajaran Sastra.

**ASPECTS OF THE MAIN CHARACTERS Personality NOVEL OF LOVE
THE WORKS VANNY Maimunah Virgin Chrisma W: Study
PSYCHOLOGICAL LITERATURE AND IMPLEMENTATION AS
TEACHING MATERIALS IN LITERATURE High School**

Rini Herlina
(A310100148)

Faculty of Teacher Training and Education
University of Muhammadiyah Surakarta
Email : riniherlina58@gmail.com

ABSTRACT

Objective husband is (1) to describe the background historical social Vanny Crhrima W AS novelist *Maimunah Love the Virgin*, (2) describe the structure of The Developing Novel *Maimunah Love the Virgin* works Venny Chrisma, (3) describe ASPECTS Personality figures Main, Maimunah, Novel hearts *Maimunah Love the Virgin works* Chrisma Venny, (4) describe the personality of the characters AS Implementation of teaching materials in high school literature. This research method is qualitative descriptive label use. Data collection techniques that use technical literature and noted. Model data analysis techniques using semiotic reading Consisting differences heuristic and hermeneutic reading. Results husband ADA four in (1) Vanny Chrisma W was born on December 4, 1983 in Sidoarjo, East Java. The resulting works Posted author BETWEEN lie: *Maimunah Love the Virgin, Heart Jasmin, Wo Ai Ni Allah, Letter from the Creator*. (2) Based on the analysis of Structural, hearts Novel theme *Maimunah Love the Virgin* struggle of a woman hearts retain Establishment and first love. Novel figures Maimunah hearts husband, brother Habibah, Yusuf Kubay, Raka, Zumar, Haya, and Syamsuri. Used groove groove is advanced. BACKGROUND ON husband novel is divided into three sections: The background, foreground and background of social time. (3) Based on the analysis reveal any personality ASPECTS OF Key figures Maimunah hearts Novel of Love of the Virgin. Personality Aspects That consists From Three Aspects of Personality Gapasioneerdern (the Great), the aspect Personality Choleric (brave man), and aspects of personality flagmaciti (Quiet people). (4) Based Research Learning CAN be implemented hearts of literature in high school the first semester XI IN CLASS WITH VARIOUS competency standard 7 Understanding the saga, novel Indonesia / Novel translation and Basic Competency 7.2 analyzing elements of intrinsic and extrinsic hearts Novel Indonesia / translation. Based on the analysis of Maimunah Love Novel Aspects of the Virgin Key figures Personality CAN exemplary Posted Learners that Personality hearts retain Opinion Must have strong reasons, And Never Tired of feeling to review Keep learning.

Keywords: Aspects of Personality Main Figures, Novel *Maimunah Love the Virgin*, Psychology, Literature, Learning Literature

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreatifitas seorang sastrawan sebagai bentuk seni, bersumber dari kehidupan dipadukan dengan imajinasi pengarang. Hal ini wajar terjadi mengingat pengarang tidak dapat lepas dari ikatan-ikatan sosial tertentu dalam masyarakat sosial. Sastra merupakan bagian dari kelompok ilmu-ilmu humaniora, seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian, filsafat, dan estetika. Keseluruhan ilmu-ilmu humaniora merupakan esensi kebudayaan. Penelitian sastra bermanfaat untuk memahami aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang tertuang ke dalam karya sastra (Pradopo dkk, 2003:23).

Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini yang pertama terletak pada cerita dalam novel ini tentang kuatnya pendirian Maimunah terhadap beragama. Kuatnya pendirian itu menimbulkan konflik batin, Maimunah yang selalu tertekan dengan permintaan kakaknya untuk segera menikah dengan seorang ustad. Sedangkan keinginan itu bertentangan dengan hati nuraninya, yang beranggapan bahwa semua ustad akan melakukan poligami dan tidak dapat berbuat adil kepada istriistrinya. Kerasnya pendirian Maimunah tentang pendapatnya bahwa semua ustad akan melakukan poligami, dan tidak dapat bersifat adil. Maimunah tidak mau dijodohkan dengan seorang ustad, dari pada dia dijodohkan dengan seorang ustad lebih baik dia tidak menikah untuk seumur hidup. Karena dia merasa keinginannya tidak didengar oleh kakaknya dia keluar dari rumah. Aspek kepribadian dalam *novel Maimunah Cinta Sang Perawan* berhubungan dengan tingkah laku tokoh utama dan kejiwaan tokoh utama yang memiliki kepribadian kuat dan berpendirian keras.

Kelebihan yang kedua adalah bahasa yang digunakan dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* tampak “hidup” menggambarkan semua peristiwa dalam cerita. Bahasa yang lugas yang mudah dipahami untuk menceritakan perasaan dan emosi pembaca sehingga pembaca terhanyut dalam cerita. Peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama, Maimunah dalam *Maimunah Cinta Sang Perawan* ini tentunya

membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa diri seseorang itu mempunyai peran penting dalam mewarnai kehidupan.

Dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* pengarang menyajikan bobot nilai yang mengandung nilai-nilai psikologi pembangun jiwa bagi para pembacanya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena alasan itu, peneliti meneliti aspek kepribadian tokoh utama yaitu Maimunah dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* menggunakan teori psikologi sastra. Analisis kepribadian Maimunah akan dilakukan dengan menggunakan karakter dan watak yang diperagakan oleh Maimunah. Watak adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan yang bereaksi secara emosional seseorang yang terbentuk selama hidupnya oleh unsure-unsur dari alam (dasar keturunan) dan unsure-unsur dari luar (lingkungan, pendidikan, dan pergaulan).

Aspek kepribadian sebagai bahan ajar guna memberikan pemahaman kepada siswa khususnya dalam soal belajar. Aspek kepribadian yang terdapat dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* ini harapannya mampu diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* Karya Vanny W dengan judul “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* Karya Vanny Chrisma W: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA.

Adapun tujuan penelitian ini ialah Mendeskripsikan latar sosial historis Vanny Chrisma W sebagai pengarang novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma, Mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama, Maimunah, dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma, serta Mendeskripsikan Implementasi kepribadian tokoh cerita sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Menurut Piaget (dalam Ali-Ma'ruf, 2010: 20), strukturalisme adalah semua doktrin atau metode yang dengan suatu tahap abstrak tertentu menganggap objek studinya bukan sekedar sekumpulan unsur-unsur yang terpisah-pisah, melainkan suatu gabungan unsur-unsur yang berhubungan satu dengan yang lain, sehingga yang satu tergantung pada yang lain dan hanya dapat diidentifikasi dalam hubungan perdanaan dan pertentangan dengan unsur-unsur lainnya dalam suatu keseluruhan.

Nurgiyantoro (2007:36-37) menyatakan bahwa analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan.

Munurut Endraswara (dalam Minderop, 2010:59) psikologi sastra adalah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Menurut Atkinson (dalam Minderop, 2010:3) psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Antara psikologi dan sastra saling berkaitan karena keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia. Perbedaan antara psikologi sastra dan ilmu psikologi. Ilmu psikologi mengkaji tingkah laku manusia dengan cara mengimajinasikannya dan menuangkannya dalam bentuk karya sastra.

Menurut Alwisol (2010:2) kepribadian adalah ranah kajian psikologi, pemahaman tingkah laku pikiran, perasaan, kegiatan manusia, memakai sistematis, metode dan ranah psikologi. Kepribadian juga dapat diartikan bagian jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-pecah dalam fungsi-fungsi.

Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) berpendapat bahwa manusia itu sangat berlain-lain kepribadiannya, dan tipe-tipe kepribadian itu bukan main banyak macamnya, boleh dikatakan tak terhingga, namun secara garis besarnya tokoh dapat digolong-golongkan. Heymans (dalam Sobur, 2009:317) mengklasifikasikan tiga macam kualitas kejiwaan manusia, yaitu: Emosionalitas, Proses pengiring (*primaire*

en secondaire functie), Aktivitas (*aktiviteit*). Heymans (dalam Sobur, 2009:317) membagi tipe kepribadian manusia, berdasarkan lemahnya ketiga unsur diatas dalam diri setiap orang menjadi tujuh, yaitu: *Gapasioneerdern* (orang hebat), *Cholerici* (orang gerang), *Sentimentil* (orang perayu), *Nerveuzan* (orang penggagup), *Flagmaciti* (orang tenang), *Sanguinci* (orang kekanak-kanakan), dan *Amorfem* (orang tak berbentuk).

Berdasarkan penggambaran di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Aspek Kepribadian pada Tokoh Utama dalam Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* Karya Vanny Chrisma W: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan untuk mengkaji *novel Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W adalah penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus terpancang. Studi kasus difokuskan pada aspek etos kerja tokoh utama pada *novel Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W. Subjek penelitian ini adalah novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W, sedangkan objek penelitian ini adalah aspek kepribadian pada tokoh utama novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W.

Data penelitian ini berupa data yang berwujud kalimat dan paragraf. Sumber data penelitian ini adalah novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W yang diterbitkan DIVA Press di Jogjakarta tahun 2009 dengan tebal halaman 397. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teoretis. Teknik Analisis data yang

digunakan pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* menggunakan metode pembacaan semiotik yakni pembacaan heuristik dan hermeneutik.

C. HASIL DAN PEMBAHASA

Melalui penelitian ini, penulis mendeskripsikan aspek kepribadian dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W berdasarkan tujuan penelitian.

1. Latar Sosio-Historis Pengarang Vanny Chrisma W

Vanny Chrisma W lahir pada tanggal 4 Desember 1983 di Sidoarjo, Jawa Timur. Ia adalah anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Vanny pernah kuliah di STIE Perbanas, Surabaya. Walaupun lulusan dari pendidikan ekonomi, Vanny Chrisma sangat gemar membaca buku apa saja, ia baca yang dapat menambah ilmu dan menyukai dunia menulis. Vanny Chrisma W adalah seorang penulis novel yang sudah tidak diragukan lagi karya-karyanya. Adapun salah satu karyanya adalah *Hati Jasmin* : (DIVA Press) terbit tahun 2008, *Mimunah Cinta Sang Perawan* : (DIVA Press) tahun terbit 2009.

2. Analisis Struktur dalam Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W

Sebelum peneliti lebih lanjut meneliti aspek kepribadian tokoh utama yang terdapat pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W, peneliti terlebih dahulu meneliti struktur yang membangun novel tersebut. Adapun analisis struktur pembangun novel menggunakan teori Robert Stanton. Robert Stanto (2007:22-36), membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian yaitu tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Analisis struktur pembangun novel sebagai berikut.

- a. Tema merupakan salah satu unsur pembangun karya sastra yang penting. Adapun tema yang terkandung dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*

ialah perjuangan seorang wanita dalam mempertahankan pendapat dan kesuciannya.

- b. Fakta cerita dalam sebuah cerita meliputi karakter, alur dan latar. Berikut ini analisis struktural berdasarkan fakta cerita yang meliputi karakter, alur dan latar.
 - a) Karakter dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terdapat banyak tokoh yang berperan dalam pengisi cerita. Namun dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih mendalam hanya tujuh tokoh. Tujuh tokoh tersebut ialah Maimunah, Habibah (kakak Maimunah), Ustadz Yusuf Kubay, Syamsuri, Raka (kakak Maimunah), Haya, dan Zumar.
 - b) Alur yang digunakan dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W adalah alur maju. Hal ini dapat terlihat dari urutan-urutan kejadian yang bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama diikuti dengan peristiwa selanjutnya.
 - c) Latar dibedakan menjadi tiga unsure pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terjadi di Surabaya, Rumah Kak Habibah, Masjid al-Amin, Halte bus, Rumah Zumar. Latar waktu yang terjadi pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terjadi pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* adalah perjuangan seorang wanita dalam mempertahankan pendapatnya tentang poligami, cinta sejati dan kesuciannya.

3. Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* Menggunakan Kajian Psikologi Sastra

Kepribadian adalah merupakan kajian psikologi tentang pemahaman tingkah laku pikiran, perasaan, kegiatan manusia, memakai sistematis, metode dan ranah psikologi. Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) berpendapat bahwa manusia itu sangat berlain-lain kepribadiannya, dan tipe-tipe kepribadian itu bukan main banyak macamnya, boleh dikatakan tak terhingga, namun secara garis besarnya tokoh dapat

digolong-golongkan. Tipe kepribadian manusia menjadi tujuh yaitu *Gapasioneerdern* (orang hebat), *Cholerici* (orang gerang), *Sentimentil* (orang perayu), *Nerveuzan* (orang penggagup), *Flagmaciti* (orang tenang), *Sanguinci* (orang kekanak-kanakan) dan *Amorfem* (orang tak berbentuk). Pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W ini menggunakan tipe *Gapasioneerdern*(orang hebat), *Cholerici*(orang gerang) dan *Flgmaciti*(orang tenang).

a. Analisis Aspek Kepribadian *Gapasioneerdern*(orang hebat) pada Tokoh Utama Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*.

Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) menyatakan orang yang aktif dan emosional serta fungsi sekundernya kuat. Orang ini selalu bersifat keras, emosional, gila kuasa, egois dan suka mengecam.

a) Bersifat keras

Menurut KBBI (2013) keras Keras hati ialah bantahan terhadap suruhan orang lain karena ia ada tujuan dan maksud sendiri yang berlainan dengan apa yang disuruhkannya. Tergambar saat Maimunah menolak lamaran Ustadz Yusuf Kubay itu dengan alasan bahwa semua Ustadz pasti akan melakukan poligami dengan alasan apapun. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“Aku lebih baik tidak menikah, daripada harus hidup bersama dengan Anda, Ustadz. Aku tidak memiliki perasaan apa pun pada Anda. Mungkin, lelaki memang mudah sekali jatuh cinta pada setiap wanita tapi aku bukan tipe seperti itu.”(halaman 13)

“Kak, hentikan! Kenapa kau selalu memaksaku untuk menerima lamaran Ustadz Yusuf?” jerit Maimunah kesakitan. “Aku hanya ingin seperti Maryam binti Imran.”(halaman 35)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Maimunah yang mempertahankan pendapatnya tentang seorang Ustadz yang pasti akan melakukan poligami dengan alasan apapun. Dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama inilah Maimunah mempunyai karakteristik keras.

b) Emosional

Menurut George Miller, Emosi adalah pengalaman seseorang tentang perasaan yang kuat, dan biasanya diiringi dengan perubahan-perubahan fisik dalam peredaran darah dan pernapasan, biasanya juga dibarengi dengan tindakan-tindakan pemaksaan. Tergambar saat Maimunah mudah terpancing kemarahannya jika Kak Habibah terus memaksanya untuk menerima lamaran Ustadz. Hal itu terlihat pada kutipan berikut.

“Aku diusir dari rumah kakak, dan aku tidak tahu harus ke mana? Ini semua gara-gara kau, Ustadz. Kalau saja kau tak pernah datang untuk melamarku, aku tak akan pernah merasakan hal ini. (halaman 40)

“Dengar. Ustadz. Kau bukanlah Allah yang sanggup mengambil kebebasan hak seorang wanita. Kau adalah seorang ustad di kampung ini.(halaman 41)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Maimunah sebagai pribadi yang memiliki mudah marah sehingga memiliki karakteristik emosional.

b. Analisis Aspek Kepribadian *Cholerici* (orang pemberani) pada Tokoh Utama Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*.

Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) menyatakan orang yang aktif dan emosional serta fungsi sekundernya lemah. Orang ini lincah, rajin belajar, periang, pemberani, dan optimis.

a) Periang

Menurut KBBI (2013) periang adalah orang yg selalu bersuka hati (bergembira). Tergambar Maimunah selalu menunjukkan wajah yang ceria, walau sebenarnya hatinya sakit. Kesedihan yang dia alami tidak dia rasakan. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

“Nasibmu, hampir sama dengan nasib Kakak. Bedanya, orang tua Kakak meninggal saat Kakak sudah besar. Tapi, kondisi kalian tak separah keadaan dua gadis kecil yang begitu mengenaskan ini...”, “ujar Maimunah sambil mengeluarkan foto di dalam dompetnya.(halaman 71)

“Jangan bersedih, setidaknya hidup kalian tidak seperti anak-anak yang ada di foto, bukan? Kakak ingin kalian tidak pantang menyerah pada apa pun. Ada sebuah kisah tentang seorang gadis sebatang kara ...”(halaman 74-75)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Maimunah sebagai pribadi yang selalu terlihat ceria sehingga memiliki karakteristik periang.

b) Rajin belajar

Menurut KBBI (2013) sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat. Tergambar Di usianya yang tidak lagi muda Maimunah tidak pernah berhenti untuk terus belajar. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Maimunah sedang duduk membaca berbagai macam buku agama. Buku-bukunya berceceran di mana-mana. Sese kali, ia menggaris bawahi beberapa kalimat dengan stabilo merah muda. Semua buku yang dibelinya tiap minggu itu, ia jadikan bahan untuk diskusi dengan Ustadz Yusuf Kubay disetiap pengajian.(halaman 30)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Maimunah sebagai pribadi yang selalu ingin tau dan mencoba sehingga memiliki karakteristik rajin belajar.

c. Analisis Aspek Kepribadian *flagmaciti* (orang tenang) pada Tokoh Utama Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*.

Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) menyatakan orang yang aktif dan emosional serta fungsi sekundernya kuat. Orang ini selalu bersifat tenang, sabar, tekun bekerja secara teratur, tidak lekas putus asa, berbicara singkat, tetapi mantap.

a) Pribadi yang tenang

Menurut KBBI (2013) tenang adalah berbuat sesuatu dgn tenang (tidak tergesa-gesa, tidak gugup, tidak gelisah, dsb). Terlihat pada saat Maimunah selalu terlihat tenang dalam menghadapi sifat Ustadz Yusuf Kubay kepadanya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

“Tidak, aku tidak pernah tau dia mencintaiku atau tidak. Tapi aku tak peduli. Karena rasa cinta ku begitu besar padanya. Dia adalah seorang yang sangat berbeda dari para lelaki lainnya, yang hanya sekedar melihat kecantikanku dari luar, seperti dirimu! Bukankah kau tertarik padaku hanya karena kecantikan fisikku bukan? Benar begitu?!”(halaman 159)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Maimunah sebagai pribadi yang tenang dalam menghadapi suaminya sehingga memiliki karakteristik tenang.

b) Sabar

Menurut KBBI (2013) sabar adalah tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati). Tergambar saat Maimunah selalu sabar menghadapi masalah yang tengah dihadapinya, menerima keputusan untuk menikah dengan Ustadz Yusuf Kubay. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Tubuh Maimunah gemataran, setelah acara akad nikah dan pesta pernikahan selesai. Maimunah sama sekali tidak mau berbicara sepatah kata pun, kecuali terpaksa harus tersenyum di depan semua orang yang menghadiri pesta itu. (halaman 142)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh Maimunah sebagai wanita yang sabar ketika dia harus menikah dengan orang yang tidak dia cintai, sehingga memiliki karakteristik sabar.

c) Tidak lekas putus asa

Menurut KBBI (2013) optimisme adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menguntungkan. Orang yang memiliki sikap optimisme disebut orang optimis atau dapat diartikan orang yang selalu semangat berpengharapan baik. Tergambar saat Maimunah selalu berusaha sekuat tenaganya hanya mempertahankan prinsip hidupnya yang menentang keras tentang poligami dan penantiannya tentang cinta sejatinya akan kembali. Hal itu terlihat pada kutipan berikut.

“May sedang menunggu seseorang. Jangan paksa May untuk bercerita, karena nanti Kakak akan menganggap aku seorang gadis yang tolol. Biarkan aku menanti kehadirannya kembali. Tiga sampai lima tahun tak masalah bagiku. Itu tidaklah lama, karena May menganggap penantian itu adalah bentuk ujian dari Allah.” Maimunah menangis terisak. (halaman 32)

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh Maimunah sebagai wanita yang tidak lekas putus asa dalam mempetahankan pendiriannya mengenai poligami sehingga memiliki karakteristik tidak lekas putus asa.

Dari beberapa karakter yang ada dalam novel, karakter emosional dan sabar yang paling mendominasi hal itu dapat terlihat dari kutipan-kutipan diatas.

4. Implementasi Aspek Kepribadian dalam Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* dalam pembelajaran Sastra di SMA

Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terdapat unsur-unsur yang dapat dianalisis oleh para peserta didik, sehingga novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA pada kelas XI semester I dengan standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Hasil penelitian ini berupa struktur analisis novel yaitu unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, dan latar) dan unsur ekstrinsik (aspek kepribadian).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, hendaknya belajar yang sungguh-sungguh sehingga memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu memberikan memotivasi dan memiliki kemauan belajar.
- 2) Bagi guru, hendaknya selalu menanamkan pada siswa mengenai kepribadian yang baik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

- 3) Bagi sekolah, hendaknya memantau siswa dengan sungguh-sungguh dan memberikan fasilitas belajar yang lengkap agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara maksimal.
- 4) Bagi masyarakat, hendaknya menanamkan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek kepribadian pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Vanny Chrisma W lahir pada tanggal 4 Desember 1983 di Sidoarjo, Jawa Timur. Ia adalah anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Vanny pernah kuliah di STIE Perbanas, Surabaya. Walaupun lulusan dari pendidikan ekonomi, Vanny Chrisma sangat gemar membaca buku apa saja, ia baca yang dapat menambah ilmu dan menyukai dunia menulis. Vanny Chrisma juga menyukai kebudayaan Tionghoa, lagu Mandarin, dan Korea sehingga banyak karya Vanny Chrisma W yang menceritakan tentang kehidupan dan kebudayaan di Korea dan Tionghoa. Vanny Chrisma W dalam karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema tentang perjuangan seorang wanita. Salah satu novel yang mengangkat tentang perjuangan seorang wanita, *Hati Jasmin*, *Maimunah Cinta Sang Perawan*, dan *Wo Ai Ni Allah*.
2. Analisis struktur pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis unsur-unsur novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W yang meliputi tema, fakta cerita (alur, penokohan, dan latar) dan sarana cerita.
 - a. Tema merupakan salah satu unsur pembangun karya sastra yang penting. Adapun tema yang terkandung dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* ialah perjuangan seorang wanita dalam mempetahakan pendapat dan kesuciannya.

- b. Fakta cerita dalam sebuah cerita meliputi karakter, alur dan latar. Berikut ini analisis struktural berdasarkan fakta cerita yang meliputi karakter, alur dan latar.
- 1) Karakter dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terdapat banyak tokoh yang berperan dalam pengisi cerita. Namun dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih mendalam hanya tujuh tokoh. Tujuh tokoh tersebut ialah Maimunah, Habibah (kakak Maimunah), Ustadz Yusuf Kubay, Syamsuri, Raka (kakak Maimunah), Haya, dan Zumar.
 - 2) Alur yang digunakan dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W adalah alur maju. Hal ini dapat terlihat dari urutan-urutan kejadian yang bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama diikuti dengan peristiwa selanjutnya.
 - 3) Latar dibedakan menjadi tiga unsure pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terjadi di Surabaya, Rumah Kak Habibah, Masjid al-Amin, Halte bus, Rumah Zumar. Latar waktu yang terjadi pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terjadi pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* adalah perjuangan seorang wanita dalam mempertahankan pendapatnya tentang poligami, cinta sejati dan kesuciannya.
3. Aspek kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* karya Vanny Chrisma W adalah (1) *Gapasioneerdern* (orang hebat). *Flagmaciti* (orang tenang). *Gapasioneerdern* atau orang hebat meliputi selalu berfikir keras, emosional, gila kuasa, egois, dan suka mengecam, (2) *Cholerici* (orang pemberani). *Cholerici* atau orang pemberani meliputi lincah, rajin belajar, periang, pemberani, dan optimis dan (3) *Flegmaticiti* atau orang tenang yang meliputi bersikap tenang, sabar, tekun bekerja secara teratur, tidak lekas putus asa, berbicara singkat, tetapi mantap. Aspek kepribadian *Gapasioneerdern* berhubungan dengan kepribadian

tokoh Maimunah pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, Maimunah memiliki sifat keras dan emosional, *Cholerici* berhubungan dengan kepribadian tokoh Maimunah pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, Maimunah memiliki sifat periang, rajin belajar, *Flegmaticiti* berhubungan dengan kepribadian tokoh Maimunah pada novel *Maimunah Cinta Sang Perawan*, Maimunah memiliki sifat tenang, sabar, tidak lekas putus asa merupakan sikap, cara penampilan dan perilaku yang berkaitan dengan hubungan dengan orang lain atau masyarakat.

4. Implementasi aspek kepribadian novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* sebagai bahan ajar sastra di SMA. Novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* terdapat unsur-unsur yang dapat dianalisis oleh para peserta didik, sehingga novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* dapat diimplementasikan dalam *pembelajaran* sastra di SMA pada kelas XI semester I dengan standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Unsur pembangun novel terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Peneliti menemukan aspek *kepribadian* dalam novel *Maimunah Cinta Sang Perawan* dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Hasil penelitian ini berupa struktur analisis novel yaitu unsur intrinsik (tema, penokohan, alur dan latar) dan unsur ekstrinsik (aspek kepribadian).

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern dalam Fenomena Perkawinan Lintas Agama dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K. H. Kajian Semiotik*. Solo: Smartmedia.

Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.

<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-emosi-menurut-para-ahli.html>

Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Joko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Handinata Graha Widya.

Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robot Stanton*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.